



Terbit online pada laman web jurnal: <https://edubio.ftk.uinjambi.ac.id>

EDU-BIO Jurnal Pendidikan Biologi

ISSN: E-ISSN: 2598-4284

Implementasi Jelajah Alam Sekitar Untuk Siswa Kelas X Di Sekolah Menengah Atas Terhadap Hasil Belajar Biologi

Suci Mauliana¹, Devie Novallyan², Salahuddin³

^{1,2,3} Program Studi Tadris Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jl. Jambi Ma. Bulian KM. 16 Sei, Duren Kabupaten Muaro Jambi, 36363, Indonesia

Diterima: 3 November 2022 , Disetujui: 17 November 2022 , Dipublikasikan: 30 Januari 2023

Korespondensi: sucimauliana24@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang dilaksanakan masih menggunakan pendekatan konvensional sehingga komunikasi hanya terjadi searah yang mengakibatkan kurang aktifnya siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan Jelajah Alam Sekitar (JAS) terhadap hasil belajar siswa kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Tanjung Jabung Timur pada Mata Pelajaran Biologi. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan instrumen wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Peneliti mengambil seluruh populasi yang ada menjadi sampel. Total sampling sebanyak 68 siswa. 34 siswa kelas X MIPA 1 dan 34 siswa kelas X MIPA 2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hasil penelitian uji normalitas yaitu diperoleh posttest kelas kontrol sig 0,11 > 0,05 dan posttest kelas eksperimen diperoleh sig 1,22 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan memenuhi asumsi normal. Hasil uji homogenitas yaitu sig 1,79 > 0,005 yang artinya data bersifat homogen. Hasil uji hipotesis yaitu diperoleh dengan nilai sig (2 tailed) = 0,000 < 0,005 yang artinya penelitian dapat diterima atau terdapat pengaruh. Dengan kata lain keterlaksanaan Jelajah Alam Sekitar (JAS) di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Tanjung Jabung Timur sangat baik dan sesuai, sangat mempengaruhi hasil pembelajaran, terbukti dengan pelaksanaan pembelajaran Jelajah Alam Sekitar (JAS) yang menunjukkan rata-rata 86,2 posttest eksperimen dan 66,3 posttest kontrol atau berkategori baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) terhadap hasil belajar siswa pada materi ekosistem kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Tanjung Jabung Timur.

Kata kunci: Jelajah Alam Sekitar, hasil belajar siswa.

ABSTRACT

The problem in this study is that the learning carried out is still using a conventional approach so that communication only occurs in one direction which results in less active students in teaching and learning activities. Therefore, this research was carried out with the aim of knowing the effect of the application of Natural Surroundings (JAS) on the learning outcomes of class X students at State Senior High School 9

Tanjung Jabung Timur in Biology Subjects. The type of research used is quantitative research with interview instruments, tests, and documentation. The data analysis technique used is the normality test, homogeneity test and hypothesis testing. Researchers took the entire population as a sample. The total sampling is 68 students. 34 students of class X Mathematics and Natural Sciences 1 and 34 students of class X Mathematics and Natural Sciences 2. Based on the results of the study, it was found that the results of the normality test were obtained for the control class posttest sig $0.11 > 0.05$ and the experimental class posttest obtained sig $1.22 > 0.05$ so that can be concluded to meet the normal assumptions. The results of the homogeneity test are sig $1.79 > 0.005$, which means the data is homogeneous. The results of the hypothesis test are obtained with a value of sig (2 tailed) = $0.000 < 0.005$, which means the research can be accepted or there is an influence. In other words, the implementation of Neighborhood Exploration (JAS) at the Tanjung Jabung Timur 9 State High School is very good and appropriate, greatly affecting learning outcomes, as evidenced by the implementation of the Surrounding Nature Exploration (JAS) learning which shows an average of 86.2 experimental posttest and 66.3 posttest control or good category. This shows that there is an influence between the Surrounding Nature Exploration (JAS) approach to student learning outcomes in the class X ecosystem material at SMP Negeri 9 Tanjung Jabung Timur.

Keywords: Exploring the Surrounding Nature, student learning outcomes.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan memiliki peranan yang penting untuk meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) dalam kehidupan. Undang-undang RI No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan berfungsi mengembangkan watak peradaban Bangsa. Pendidikan juga bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan Bangsa agar anak Bangsa menjadi beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cerdas, terampil, kreatif, inovatif, bertanggung jawab terhadap bangsa dan Negara serta menjadi warga Negara yang demokratis (UU RI No. 20 Tahun 2003). Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pembelajaran tergantung kepada proses belajar yang dialami peserta didik khususnya dalam mutu pelajaran Biologi.

Seorang guru dituntut untuk bertindak bijaksana dalam menentukan proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai sehingga siswa tidak merasa kesulitan untuk pelajaran Biologi. Banyaknya ketidak berhasilan pembelajaran karena adanya kejenuhan siswa. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan salah satu guru pengampu mata pelajaran Biologi di kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Tanjung Jabung Timur, bahwa proses belajar mengajar yang diterapkan menggunakan pendekatan konvensional (berpusat pada guru), yang mana pendekatan tersebut digunakan hingga saat ini. Sedangkan di lingkungan Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Tanjung Jabung Timur, terdapat lingkungan sekitar yang mendukung untuk kegiatan proses belajar mengajar yang menyatu dengan alam seperti pada pokok bahasan ekosistem. Sekolah tersebut tidak pernah memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah yang mampu menunjang keaktifan dan minat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sekolah tersebut menerapkan pendekatan konvensional karena dianggap praktis yang menggunakan metode-metode sederhana. Pendekatan konvensional merupakan pendekatan pembelajaran yang dilakukan dengan mengkombinasikan bermacam-macam metode pembelajaran. Dalam praktiknya metode ini berpusat pada guru (*teacher centered*) atau guru lebih mendominasi dalam kegiatan pembelajaran. Metode

pembelajaran yang digunakan merupakan metode ceramah, pemberian tugas, dan tanya jawab. Kegiatan ini berpusat pada penceramah (guru) sehingga komunikasi hanya terjadi searah. Hal ini menyebabkan kurang aktifnya siswa yang dapat berpengaruh pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM Mata Pelajaran Biologi kelas X di SMAN 9 Tanjung Jabung Timur adalah 72. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat diterapkan dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar adalah pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS).

Pendekatan Jelajah Alam Sekitar merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan alam sekitar kehidupan peserta didik baik lingkungan fisik, sosial, teknologi, maupun budaya sebagai objek belajar Biologi dengan mempelajari fenomenanya melalui kerja ilmiah. Pendekatan ini menekankan kegiatan pembelajaran yang dikaitkan dengan situasi nyata, sehingga dapat membuka wawasan berpikir yang beragam dari seluruh peserta didik. Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) memungkinkan peserta didik dapat mempelajari berbagai konsep dan cara mengaitkannya dengan dunia nyata, sehingga hasil belajarnya lebih meningkat bagi kehidupannya. Ciri-ciri dalam kegiatan pembelajaran JAS adalah 1) selalu dikaitkan dengan alam sekitar secara langsung, tidak langsung, maupun menggunakan media, 2) selalu ada kegiatan berupa peramalan (prediksi), pengamatan, dan penjelasan, 3) ada laporan untuk dikomunikasikan baik secara lisan, tulisan, gambar, foto, atau audiovisual. Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) ini diterapkan pada materi ekosistem karena dapat memberikan suasana baru dan juga membantu siswa dalam memahami dan mengeksplorasi komponen-komponen biotik dan abiotik pada suatu ekosistem secara langsung, sehingga pemahaman siswa akan semakin baik dan hasil belajar siswa akan meningkat.

2. METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen, yang merupakan salah satu pendekatan penelitian kuantitatif. Metode penelitian eksperimen adalah pendekatan penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*treatment*/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2019,p.111).

Metode eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *True Experiments* dengan desain *Posttest Only Control Design*, yaitu dengan membagi kelompok penelitian menjadi dua kelompok yang dipilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan disebut kelompok (X). Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Desain penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Rumus *Posttest Only Control Design*

R X	O ₂
R	O ₄

Keterangan :

- X : Perlakuan dengan penerapan Jelajah Alam Sekitar JAS
 O_2 : Hasil belajar siswa kelas eksperimen
 O_4 : Hasil belajar siswa kelas Kontrol
 R : Secara random (Sugiyono, 2013, p.76)

Sugiyono,2005,p.118 sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Disini sampel harus benar-benar bisa mencerminkan keadaan populasi, artinya, kesimpulan hasil penelitian yang diangkat dari sampel harus merupakan kesimpulan atas populasi. *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang diberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel akan menggunakan *Probability Sample*.

Sampel jenis *Simple Random Sampling*. Alasan peneliti menggunakan teknik Sampling itu karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terbuka. Menurut Abu Achmadi dan Cholid Narbuko,2005,p.83 Wawancara terbuka adalah wawancara yang arah pertanyaannya memberikan peluang kepada informan untuk berargumen dan tidak membatasi hanya menjawab iya atau tidak saja. Tes yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan tes yang berupa soal posttest pilihan ganda sebanyak 30 butir soal pada mata pelajaran Biologi dengan materi pokok ekosistem yang akan dilaksanakan di akhir penelitian. Dokumentasi digunakan untuk membantu peneliti dalam mendapatkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan proses pembelajaran sedang berlangsung di sekolah. Dokumentasi ini berisikan foto-foto yang diambil selama penelitian berlangsung baik di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah. Pengolahan data pada lembar tes yang berupa soal posttest pilihan ganda sebanyak 30 butir soal pada mata pelajaran Biologi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor Hasil Penilaian} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 21.0 Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai rata-rata hasil belajar siswa, interval kelas, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui data-data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data menggunakan teknik Kolmogorov Smirnov dalam SPSS versi 21.0. Adapun analisis program SPSS memiliki taraf sig $\alpha = 0,05$ yaitu jika nilai analisis data uji normalitas $> \alpha$ maka, data tersebut dapat dikatakan normal sedangkan jika nilai analisis data uji normalitas $< \alpha$ maka, data tersebut dikatakan tidak normal. Uji homogenitas ini dilakukan dengan tujuan apakah data hasil belajar kognitif siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen homogen/mempunyai varians yang sama atau tidak. Untuk mengetahui homogenitas data peneliti menggunakan uji Homogeneity of Variance Test pada One-way Anova dalam SPSS versi 21.0.. Taraf signifikan yang digunakan yaitu $\alpha = 0,05$. Jika nilai analisis data uji homogenitas $> \alpha$, maka data tersebut dapat dikatakan homogen sedangkan jika nilai analisis data uji homogenitas $< \alpha$, maka data tersebut dikatakan tidak homogen. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan. Pengujian hipotesis data tes hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan uji independent sample t-test pada program statistik

SPSS version 21.0. Adapun analisis taraf sig $\alpha = 0,05$ yaitu jika hasil analisis data sig $> \alpha$ maka tidak ada perbedaan antara dua perlakuan yang diberikan atau H_a ditolak. Sebaliknya, jika hasil analisis data sig $< \alpha$ maka terdapat perbedaan antara dua perlakuan yang diberikan atau H_a diterima, artinya hasil belajar kelas eksperimen yang diajar dengan pendekatan jelajah alam sekitar lebih baik dari pada hasil belajar kelas kontrol yang diajar dengan model pembelajaran konvensional.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil tes berupa soal posttest yang telah dilakukan pada siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Tanjung Jabung Timur pada mata pelajaran Biologi materi ekosistem, hasil tes tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Statistik	Eksperimen	Kontrol
	Post-test	Post-test
Jumlah Siswa	34	34
Nilai Terendah	73,3	56,7
Nilai Tertinggi	96,7	73,3
Rata-Rata	86,2	66,3
Standar Deviasi	7,743	6,062

Berdasarkan Tabel 2 tersebut, dapat diketahui bahwa hasil posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu nilai posttest kelas eksperimen dengan nilai 86,2. Sedangkan perolehan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol yaitu nilai 66,3.

3.2 Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen

Statistik	Post-test	
	Eksperimen	Kontrol
Sig	1,22	0,11

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov pada Tabel 3,

diperoleh posttest pada kelas kontrol sig $0,11 > \alpha = 0,05$. Data tersebut memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan pada posttest kelas eksperimen diperoleh sig $0,1,22 > \alpha = 0,05$, sehingga data tersebut berdistribusi normal. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengujian normalitas yang dilakukan pada data hasil posttest kedua sampel tersebut berdistribusi **normal**.

3.3 Uji Homogenitas

Tabel 4 Hasil Uji Homogenitas Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen
Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.844	1	66	.179

Berdasarkan hasil uji Homogeneity of Variance Test pada One-way Anova pada Tabel 4, Data posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh nilai sig 1,79 hal itu berarti nilai lebih besar dari taraf signifikan uji yaitu 0,05. Dengan demikian data di atas mempunyai varian yang sama atau **homogen**.

3.4 Uji Hipotesis

Tabel 5 Uji Hipotesis

Uji	Analisis	Sig
Hipotesis	Independent sample t-test	0.000

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS pada Tabel 4.6, diperoleh dengan nilai sig. (2 tailed) = $0,000 < \alpha = 0,05$. Karena data hasil uji hipotesis kurang dari 0,05 maka hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau terdapat pengaruh hasil belajar siswa antara siswa eksperimen dan kontrol.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka hasil dari rumusan masalah adalah :

1. Skor hasil belajar siswa yang tidak menggunakan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) diperoleh nilai tertinggi 73,3 dan nilai terendah 56,7, didapat nilai rata-rata (*Mean*) = 66,3 dan Standar Deviasi (SD) = 6,062.
2. Skor hasil belajar siswa yang menggunakan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) diperoleh nilai tertinggi 96,7 dan nilai terendah 73,3, didapat nilai rata-rata (*Mean*) = 86,2, dan Standar Deviasi (SD) = 7,743.
3. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS pada Tabel 4.4 diperoleh dengan nilai sig. (2 tailed) = 0,000 < α = 0,05. Karena data hasil Uji Hipotesis kurang dari 0,05 maka hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau terdapat pengaruh hasil belajar siswa antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Sehingga penulis dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penerapan pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) terhadap hasil belajar siswa kelas X pada materi ekosistem kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Tanjung Jabung Timur yang dapat dilihat dari hasil posttest kelas eksperimen.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi Abu, Narbuko Cholid. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta:PT. Bumi.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.